

ABSTRAK

Rumah sakit merupakan lembaga pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu kesehatan dan juga kemajuan teknologi. Teknologi informasi memiliki peran penting dalam pelayanan kesehatan yang optimal, dimana kualitas pengolahan informasi merupakan faktor penting bagi keberhasilan institusi pelayanan kesehatan. berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 tahun 2013 yang menyebutkan bahwa setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). SIMRS adalah suatu sistem terkomputerisasi yang mampu melakukan pengolahan data secara cepat, akurat dan menghasilkan sekumpulan informasi yang saling berinteraksi untuk diberikan kepada semua tingkatan manajemen di rumah sakit. SIMRS sangat dibutuhkan dalam menunjang pelayanan kesehatan serta berperan penting dalam menghasilkan informasi yang digunakan pihak manajerial rumah sakit untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu sangat penting memperhatikan dan dikaji lebih lanjut bagaimana kesuksesan dalam penerapan SIMRS. Dalam mengkaji kesuksesan SIMRS dapat menggunakan berbagai jenis metode, salah satunya yaitu metode HOT-FIT. Tujuan penelitian adalah menganalisis kesuksesan penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD Langsa dengan metode SEM-PLS. Metode penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan kerangka HOT-FIT (human, organization, technology-FIT). Analisis data dilakukan dengan metode analisis SEM-PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan SIMRS adalah faktor *human*, *organization* dan *technology*. Saran untuk rumah sakit dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan untuk meningkatkan kepuasan pengguna SIMRS.

Kata kunci: HOT-FIT, Kesuksesan, Rumah Sakit, SIMRS

ABSTRACT

The hospital is a health service institution for the community which is influenced by the development of health science and also technological advances. Information technology has an important role in optimal health services, where the quality of information processing is an important factor for the success of health care institutions. based on the regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 82 of 2013 which states that every hospital is required to establish a Hospital Management Information System (SIMRS). SIMRS is a computerized system that is able to process data quickly, accurately and produce a set of interacting information to be given to all levels of management in the hospital. SIMRS is needed in supporting health services and plays an important role in producing information that is used by hospital managers for decision making. Therefore, it is very important to pay attention and further study how the success in implementing SIMRS is. In assessing the success of SIMRS, various methods can be used, one of which is the HOT-FIT method. The purpose of the study was to analyze the success of implementing a hospital management information system at Langsa Hospital using the SEM-PLS method. This research method is a type of quantitative research conducted using the HOT-FIT (human, organization, technology-FIT) framework. Data analysis was carried out using the SEM-PLS analysis method. The results of this study indicate that the factors that influence the successful implementation of SIMRS are human, organization and technology factors. Suggestions for hospitals can improve and improve system quality, information quality, and service quality to increase SIMRS user satisfaction.

Kata kunci: *HOT-FIT, Success, Hospital, SIMRS*